

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan tenis meja pada awalnya lebih dikenal dengan sebutan ping-pong. Ia termasuk permainan yang sudah cukup memasyarakat di Indonesia. Permainan ini menjadi salah satu permainan yang cukup digemari karena relatif ringan, mudah dipelajari, dan enak ditonton. Cukup populernya permainan tenis meja ini bisa kita lihat langsung dari sering dipertandingkannya permainan ini, baik tingkat dunia, nasional, daerah, peajar, bahkan sampai ke kalangan masyarakat juga yang biasanya mereka adakan guna memeriahkan suasana ketika memperingati hari Kemerdekaan RI setiap bulan Agustus.

Para penggemar tenis meja ada yang menjadikannya sekedar permainan hiburan, akan tetapi ada juga yang menggelutinya dengan serius. Mereka yang menjadikan tenis meja hanya sekedar permainan hiburan biasanya tidak begitu memperhatikan teknik, taktik, ataupun strategi permainan. Bagi mereka, yang terpenting adalah bermain tenis meja itu menyenangkan. Namun, lainnya bagi mereka yang menggeluti permainan tenis meja ini dengan serius. Teknik, taktik, strategi serta aturan bermain ini tentu saja menjadi sangat penting. Aturan bermain pun dibutuhkan untuk memastikan cara bermain yang baik dan benar, sedangkan taktik, teknik, dan strategi dibutuhkan untuk memenangkan pertandingan.

Dengan bermain tenis meja maka akan berkembang dengan baik unsur-unsur daya pikir seseorang, kemampuan, serta perasaannya. Disamping itu juga, kepribadian pun berkembang dengan baik terutama disiplin, rasa kerja sama, serta rasa tanggung jawab terhadap apa yang dibuatnya. Pada prinsipnya dalam berolahraga perlu adanya latihan yang mana latihan adalah

merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional, peralatan tubuh dan kualitas. Dalam permainan tenis meja seseorang pemain haruslah memiliki kesegaran jasmani yang tinggi sehingga dapat bermain dengan baik dan efisien mungkin tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti untuk dapat mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.

Di Jurusan Pendidikan Keolahragaan khususnya permainan tenis meja ini bukan hanya menjadi permainan hiburan yang menyenangkan bagi para mahasiswa, akan tetapi juga merupakan permainan yang harus ditekuni oleh para mahasiswa. Hal ini dikarenakan oleh permainan tenis meja ini merupakan salah satu mata kuliah pendidikan jasmani dan kesehatan yang termasuk dalam kurikulum pembelajaran.

Hal ini lebih disebabkan oleh para mahasiswa tersebut belum dapat sepenuhnya memahami unsur-unsur pendukung yang memungkinkan agar terciptanya gerakan yang baik. Adapun unsur-unsur pendukung adalah : (1) kelincihan (2) kecepatan (3) ketepatan. Permasalahan ini jika dibiarkan sampai berlarut-larut maka akan mengakibatkan gerakan langkah kaki yang tidak sempurna.

Hal tersebut tentunya layak mendapatkan perhatian, terutama dari dosen mata kuliah tersebut dikampus, karena proses pembelajaran dan hasil pembelajaran mahasiswa sebagian besar ditentukan oleh peran dan keterampilan dosen sebagai organisator, mediator, dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, baik yang dilaksanakan dikelas maupun yang diluar kelas. Dalam sistem dan proses pendidikan mana pun, dosen akan tetap memegang peran penting, karena mahasiswa tidak mungkin belajar sendiri tanpa bimbingan dari seorang dosen yang mampu mengemban dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Melihat sedemikian besarnya peran seorang dosen terhadap keberhasilan mahasiswa dalam memahami tugas-tugas gerak, maka dosen mata kuliah perlu untuk mengupayakan suatu alternatif ataupun jalan keluar guna mengatasi masalah rendahnya kemampuan latihan langkah tersebut. Oleh karena itu perlu mendapatkan latihan yang secara teratur dan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kepedulian mahasiswa itu sendiri untuk berupaya meningkatkan latihan footwork (langkah kaki).
2. Kemampuan mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan untuk berlatih footwork (langkah kaki) masih kurang.
3. Belum adanya latihan yang sesuai dengan latihan footwork (langkah kaki) pada mahasiswa jurusan pendidikan kolahragaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dengan berbagai bentuk latihan dan berdasarkan latar belakang maka dapat didefinisikan masalah **“Apakah terdapat pengaruh latihan footwork (langkah kaki) terhadap optimalisasi teknik bermain tenis meja”**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui sejauh mana pengaruh latihan foot work (langkah kaki) terhadap optimalisasi teknik tenis meja.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Dapat menjadi bahan masukan yang obyektif bagi dosen mata kuliah tentang perlunya penerapan latihan foot work (langkah kaki) terhadap optimalisasi teknik bermain tenis meja.
2. Untuk menambah wawasan pengetahuan mahasiswa sebagai calon guru.
3. Dapat berguna juga bagi para pelatih atau pembina olahraga dalam usaha meningkatkan prestasi olahraga tenis meja.